

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XG  
SMA NEGERI 1 PONTIANAK**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**URAY ROSA FEBRIANTI  
NIM. F1091201037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XG SMA NEGERI 1  
PONTIANAK**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial  
Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**URAY ROSA FEBRIANTI  
NIM. F1091201037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2024**

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XG SMA NEGERI 1  
PONTIANAK**

**URAY ROSA FEBRIANTI**

**NIM. F1091201037**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Nuraini Asriati, M.Si  
NIP. 196310031989032003**

**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP. 199303042019031012**

**Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura**

**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd  
NIP. 19660401191021001**

Lulus tanggal: 26 Juli 2024

**ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI  
PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS XG SMA NEGERI 1  
PONTIANAK**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,**

**URAY ROSA FEBRIANTI  
NIM. F1091201037**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Nuraini Asriati, M.Si  
NIP. 196310031989032003  
Penguji I**

**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP. 199303042019031012  
Penguji II**

**Dr. Hj. Maria Ulfah, M.Si  
NIP. 196202261987032008**

**Dr. Imran, M.Kes  
NIP. 196511081986031006**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**Iwan Ramadhan, M.Pd  
NIP. 1993030420190310132**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Uray Rosa Febrianti

Nim : F1091201037

Jurusan/Prodi : PIIS/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 5 Juli 2024  
Yang membuat pernyataan



Uray Rosa Febrianti  
NIM. F1091201037

## **MOTTO HIDUP**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya”

-(Q.S. Al-Baqarah: 286)-

“Tujuan pendidikan itu untuk mempertajam yang namanya kecerdasan, memperkukuh kemauan, serta memperhalus perasaan”

-Tan Malaka-

“Harapan adalah monster yang kejam, tapi itulah yang mendorong kita untuk tetap berjuang”

-The Uncanny Counter-

“Sebelum fajar datang, ada sebuah subuh yang tergelap, namun suatu hal yang pasti tak mungkin langit akan gelap selamanya, karna fajar akan segera tiba”

-Uray Rosa Febrianti-

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, Shalawat serta salam yang tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa salam Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan dengan segenap rasa syukur dan cinta kepada:

Orang tua saya yang amat saya cintai yakni Bapak (Uray Mustiwan, S.H) dan Ibu saya (Siti Hapsah Roy, S.H), yang selalu memberikan doa, dukungan, serta kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, bimbingan, dan motivasi yang telah kalian berikan. Dengan adanya peran kedua orang tua saya, saya dapat menyelesaikan studi S1 ini.

Kedua kakak saya yakni (Uray Fajrina Hasyati, S.Ked) dan (Uray Ria Aprini, S.Ked) yang memiliki peran tak kalah penting dalam memotivasi dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin, tentunya dari kakak-kakak saya tercinta memberikan inspirasi kepada saya dalam menyelesaikan masa studi saya.

Sahabat dari SMA saya yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan kepada saya yakni Rina Raihana Putri, Annisa Meidina, Ristania Oasis dan Tiara Cantika.

Lalu kepada sahabat perkuliahan saya yang juga memberikan motivasi, semangat agar segera menyelesaikan skripsi ini, dan menemani saya selama proses pengerjaan skripsi ini yakni Nurhafizha, Azzura Zahwa Dhini Artika, Rechshakira

Azkia dan Fadhira Utami atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih sebesar-besarnya

Kepada F1091201029 ucapan terimakasih ini saya berikan kepada anda karna selalu mendukung, membantu, dan ada disetiap perjalanan penyusunan skripsi ini, karna atas perhatian, semangat, kesabaran, dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi besar untuk perjalanan skripsi ini.

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan sekaligus dosen pembimbing 2 saya (Bapak Iwan Ramadhan, M.Pd) dan dosen pembimbing 1 saya (Ibu Dr. Nuraini Asriati, M.Si), terimakasih saya ucapkan kepada bapak dan ibu karena telah membantu dan membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya ini.

Terimakasih kepada teman-teman Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Angkatan 2020, kakak dan abang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dimana telah banyak membantu dan mendoakan saya, semoga Allah SWT membalas segala doa dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek konten, proses, produk dan pada mata pelajaran sosiologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan bentuk penelitian deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah salah satu guru sosiologi yang mengajar di kelas X SMAN 1 Pontianak serta tiga peserta didik kelas XG SMAN 1 Pontianak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek konten menunjukkan bahwa adanya klasifikasi konten pembelajaran berdasarkan karakteristik dari materi dan penyajian konten yang mengakomodasi seluruh gaya belajar peserta didik, selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek proses, dilakukannya langkah-langkah pembelajaran yang sesuai menurut modul ajar dan penggunaan model pembelajaran yang diterapkan dengan memberikan diferensiasi proses dari segi assesmen formatif dan sumatif didalam pelaksanaannya, kemudian pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi produk dilakukannya pengumpulan dan penilaian produk yang telah dibuat oleh peserta didik dengan memiliki rubrik penilaian untuk acuan dalam menilai produk yang disajikan ataupun dikumpulkan. Dengan adanya pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan suasana ataupun iklim belajar yang mendukung kebutuhan peserta didik agar lebih nyaman dan tertarik dalam pembelajaran yang diajarkan sehingga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik.

***Kata Kunci: pembelajaran, berdiferensiasi, sosiologi***

## **ABSTRACT**

*This research aims to find out how the implementation of differentiated learning in the aspects of context, process, product and in sociology subjects. The research method used in this research is qualitative research method with descriptive research form. The data source of this research is one sociology teacher who teaches in class X SMAN 1 Pontianak and three students of class XG SMAN 1 Pontianak. The results showed that the implementation of differentiated learning in the content aspect showed that there was a classification of learning content based on the characteristics of the material and the presentation of content that accommodated all students' learning styles, then in the implementation of differentiated learning in the process aspect, learning steps were carried out in accordance with the teaching module and the use of the learning model applied by providing process differentiation in terms of formative and summative assessments in its implementation, then in the implementation of product differentiated learning, collection and assessment of products that had been made by students with an assessment rubric for reference in assessing the products presented or collected. With differentiated learning in teaching and learning activities can provide an atmosphere or learning climate that supports the needs of students to be more comfortable and interested in the learning taught so that the learning process is more effective.*

**Keywords: learning, differentiated, sociology**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Atas limpah rahmat, nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Analisis pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak”***. Skripsi ini diajukan bertujuan untuk tugas akhir peneliti yakni penyusunan Skripsi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan Skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Nuraini Asriati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, kritikan dan saran dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
2. Iwan Ramadhan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bimbingan, saran, maupun motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Indang Maryanti, S.Sos., M.Si selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Pontianak, yang telah memberikan izin pra-riset penelitian.
4. Tri Wijaya, M.Pd selaku guru yang mengajar mata pelajaran sosiologi di kelas XG.
5. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Bapak, Ibu Dosen, dan Staf Akademik serta Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Kedua orang tua, saudara, serta keluarga besar yang selama ini tidak berhenti memberikan dukungan, semangat dan do'a dalam menyelesaikan Desain Penelitian ini.

8. Seluruh teman-teman angkatan 20, rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unniversitas Tanjungpura Pontianak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dengan adanya penelitian ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia Pendidikan mengenai Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferemnsiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak. Peneliti menyadari penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari isi ataupun penyajiannya. Oleh karena itu, peneliti sangat berharap akan kritik dan saran yang bersifat yang membangun dari semua pihak untuk kebaikan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca

Pontianak, 5 Juli 2024



Uray Rosa Febrianti

F1091201037

## DAFTAR ISI

halaman sampul.....	i
halaman judul.....	ii
lembar pengesahan.....	iii
halaman pernyataan keasliasn skripsi .....	vi
halaman motto hidup .....	vii
halaman persembahan.....	viii
abstrak.....	x
kata pengantar.....	xii
daftar isi.....	xiv
daftar tabel.....	xvii
daftar gambar .....	xviii
daftar lampiran.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
1. Manfaat Teoritis .....	13
2. Manfaat Praktis .....	13
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN.....	14
1. Fokus Penelitian .....	15
2. Operasional Konsep .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Kajian Pustaka.....	17
1. Kurikulum Merdeka .....	17
a. Pengertian Kurikulum Merdeka .....	17
b. Tujuan Kurikulum Merdeka .....	18
c. Dimensi Kurikulum Merdeka .....	19
2. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	20
a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi .....	20

b. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi .....	22
c. Jenis Pembelajaran Berdiferensiasi .....	24
d. Jenis <i>Assessment</i> Pembelajaran Berdiferensiasi .....	27
e. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi .....	29
f. Fungsi Pembelajaran Berdiferensiasi .....	31
g. Langkah-Langkah Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi .....	32
h. Kelebihan Dan Tantangan Pembelajaran Berdiferensiasi.....	33
3. Pembelajaran Sosiologi .....	35
a. Hakikat Pembelajaran Sosiologi.....	35
b. Fungsi Sosiologi Dalam Pendidikan.....	36
c. Manfaat Pembelajaran Sosiologi .....	37
4. Penelitian Terdahulu .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Metode Penelitian .....	41
1. Pendekatan Penelitian .....	41
2. Lokasi Penelitian.....	42
3. Instrumen Penelitian .....	42
4. Sumber Data.....	43
5. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	45
6. Teknik Analisis Data .....	50
7. Pengujian Keabsahan Data.....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>58</b>
A. Hasil Penelitian .....	58
1. Penyajian Data .....	58
2. Data Umum .....	58
a. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Pontianak.....	58
b. Identitas Informan .....	60
3. Data Khusus .....	62
a. Hasil Observasi .....	63
b. Hasil Wawancara.....	89
B. Pembahasan .....	114

1. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Aspek Konten Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak.....	114
2. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Aspek Proses Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak.....	120
3. Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Aspek Produk Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak.....	126
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran.....	132
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>134</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>139</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Pontianak Tahun 2023 .....	6
Tabel 2.1 Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi .....	22
Tabel 2.2 Penelitian Relevan .....	38
Tabel 4.3 Data Informan SMA Negeri 1 Pontianak .....	60

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Foto Sekolah SMA Negeri 1 Pontianak .....	58
Gambar 4.2 Observasi Pertama pada Bapak TW Mengenai Penyajian Materi/Tema Yang Bervariasi Berdasarkan Tingkat Kesiapan Dan Minat Peserta Didik Pada Materi Diferensiasi Sosial Di Kelas XG .....	64
Gambar 4.3 Observasi Kedua Pada Bapak TW Mengenai Penyajian Materi/Tema Yang Bervariasi Berdasarkan Tingkat Kesiapan Dan Minat Peserta Didik Pada Materi Diferensiasi Sosial Di Kelas XG .....	65
Gambar 4.4 Observasi Pertama pada Bapak TW Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Inti dalam Diferensiasi Proses Pada Materi Diferensiasi Sosial di Kelas XG .....	74
Gambar 4.5 Observasi Kedua pada Bapak TW Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Inti dalam Diferensiasi Proses Pada Materi Diferensiasi Sosial di Kelas XG .....	76
Gambar 4.6 Observasi Pertama Pada Bapak TW Mengenai Pelaksanaan Assesmen Formatif dan Sumatif Pada Materi Diferensiasi Sosial di Kelas XG .....	78
Gambar 4.7 Observasi Pertama Pada Bapak TW Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Bermakna Pada Peserta Didik Denga Tema Diferensiasi Sosial di Kelas XG.....	83

Gambar 4.8 Hasil Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Aspek Produk  
Pada Materi Diferensiasi Sosial di Kelas XG ..... 87

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-Kisi Panduan Observasi .....	139
Lampiran 2. Hasil Observasi Pertama .....	141
Lampiran 3. Hasil Observasi Kedua .....	146
Lampiran 4. Kisi-Kisi Panduan Wawancara .....	149
Lampiran 5. Panduan Wawancara Guru .....	151
Lampiran 6. Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Sosiologi Bapak TW .....	153
Lampiran 7. Panduan Wawancara Peserta Didik .....	158
Lampiran 8. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XG .....	160
Lampiran 9. Modul Ajar Pembelajaran Berdiferensiasi.....	174
Lampiran 10. Dokumentasi Wawancara .....	190
Lampiran 11. Validasi Data Informan .....	192
Lampiran 12. Surat Pra Riset .....	193
Lampiran 13. Surat Balasan Pra Riset .....	194
Lampiran 14. SK Pembimbing Skripsi .....	195
Lampiran 15. SK Pembimbing Artikel .....	196
Lampiran 16. Surat Tugas .....	197
Lampiran 17. Surat Riset .....	198
Lampiran 18. Surat Balasan Riset.....	199

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Dalam rangka memberikan kebebasan kepada sekolah untuk memasukkan kompetensi dasar kurikulum ke dalam evaluasi mereka, konsep Merdeka Belajar berupaya untuk mengembalikan sistem pendidikan nasional ke dalam undang-undang. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pembelajaran intrakurikuler merupakan dua kegiatan utama yang membentuk struktur kurikulum di sekolah dasar dan menengah.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler setiap mata pelajaran mengacu pada capaian pembelajaran. Upaya untuk mencapai profil mahasiswa Pancasila, yang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, diperkuat melalui kegiatan-kegiatan proyek untuk memperkuat profil tersebut.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaan dari konsep merdeka belajar sendiri, kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tipe kegiatan yakni: 1) Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi., 2) Pembelajaran kokurikuler berupa proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, berprinsip pembelajaran interdisipliner yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum., dan 3) Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.(Rachman Syam Tuasikal et al., 2023, h.2)

Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021 bahwa kerangka dasar kurikulum terdiri dari struktur kurikulum, capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Pasal 12 ayat (1) poin (f) disebutkan bahwa: Pelaksanaan pembelajaran diselenggarakan dalam suasana belajar yang memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik.

Dengan hal tersebut peserta didik dapat mengembangkan kreativitas serta menyalurkan ide yang menarik karena terfasilitasi oleh pembelajaran berdiferensiasi dengan menghasilkan sebuah proyek atau proses diferensiasi produk. Oleh sebab itu, sekolah dapat menjadikan pembelajaran tersebut dengan menyenangkan dengan melakukan pameran hasil karya peserta didik yang dibantu dan didukung oleh para orang tua atau dinas pendidikan setempat agar terlaksananya pameran tersebut.

Wiwin herwina (2021) menyatakan bahwa “Pembelajaran berdiferensiasi adalah cara atau upaya yang dilakukan guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan murid” (h.177).

Dalam bidang pendidikan, pembelajaran berdiferensiasi bukanlah sebuah konsep baru, konsep mengenai pembelajaran berdiferensiasi pertama kali didefinisikan oleh Carol Ann Tomlinson & Moon, 2014; Carol Ann Tomlinson, 1999). Definisi ini menggambarkan pembelajaran berdiferensiasi sebagai instruksi yang mempertimbangkan, mengakomodir, menghormati, dan

mengakui keragaman siswa dengan menyesuaikan instruksi pembelajaran dengan kesiapan, minat, dan preferensi belajar setiap siswa. (Marlina, 2020)

Dengan demikian pembelajaran berdiferensiasi sudah dikenal sejak dahulu dan mempertimbangkan aspek-aspek setiap kebutuhan yang ada pada peserta didik, karena pembelajaran berdiferensiasi mengharuskan kepada guru agar dapat memberikan perhatian dan memberikan tindakan kepedulian untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik

Proses siklus belajar tentang siswa dan mengadaptasi pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan mereka dikenal sebagai pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran yang profesional, efisien, dan berpengaruh ini akan tercapai ketika guru terus belajar tentang keragaman siswa mereka. Dasar dari pembelajaran berdiferensiasi adalah perubahan dari empat komponen: konten, proses, produk dan lingkungan belajar. (Marlina, 2020)

Dengan demikian, pentingnya pembelajaran berdiferensiasi dalam dunia pendidikan modern. Dengan menyesuaikan pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, guru dapat meningkatkan efektivitas dan dampak pengajaran mereka. Pembelajaran berdiferensiasi menekankan pada pemahaman mendalam tentang keragaman siswa dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi proses belajar mereka. Empat komponen utama yakni konten, proses, produk, dan lingkungan belajar merupakan aspek penting yang perlu diubah dan disesuaikan untuk mencapai pembelajaran yang inklusif dan bermakna. Dengan pendekatan ini, guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan setiap siswa, sehingga

mendorong pencapaian akademis yang lebih baik dan pengembangan pribadi yang lebih holistik.

Kurikulum Merdeka Belajar yang diterapkan di dunia pendidikan di berbagai jenjang pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas tentunya ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar pelaksanaan dari kurikulum merdeka dapat berjalan dengan baik yakni sebuah pembelajaran berdiferensiasi yang menjadi pembeda dari kurikulum sebelumnya.

Satu cara pembelajaran berpusat pada peserta yaitu dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Menurut (Tomlinson, 2001) Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu bentuk usaha dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dari segi kesiapan belajar, profil belajar peserta didik, minat dan bakatnya (Aprima D., Sari. S, 2022, h. 97).

Hal tersebut dilaksanakan agar peserta didik dapat lebih kreatif, inovatif dan motivasi belajarnya meningkat sebab pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan apa yang peserta didik butuhkan, sehingga tujuannya adalah membangun peserta didik dapat lebih aktif juga di dalam proses belajar mengajar di kelas.

Guru yang mengajar dikelas sendiri sejatinya harus memahami dan dapat melihat kebutuhan belajar peserta didiknya berdasarkan profil atau gaya belajarnya agar pembelajaran di dalam kelas dapat dengan maksimal, beberapa hal yang harus diperhatikan guru dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi yang menyesuaikan dengan latar belakang peserta didik adalah diferensiasi konten, proses dan produk ketiga hal tersebut dapat guru sajikan

untuk memberikan kebutuhan belajar peserta didik dan menyediakan kesempatan belajar yang sama bagi peserta didik agar dapat berkembang dan memahami apa saja pembelajaran yang akan di pelajari di dalam kelas sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan.

Adanya alasan peneliti dalam memilih mata pelajaran sosiologi sebagai judul yang ingin peneliti kaji, karena sosiologi merupakan mata pelajaran yang sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Sosiologi membahas tentang struktur sosial, interaksi antarindividu, dan berbagai fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep ini penting untuk membentuk individu yang kritis, analitis, dan berwawasan luas. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang sangat relevan dalam konteks pendidikan modern, di mana kebutuhan dan potensi belajar setiap peserta didik berbeda-beda.

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan oleh peneliti, peneliti memilih kelas X dikarenakan agar dapat mempermudah peneliti dalam pengambilan data dan peneliti melihat bahwa kelas X sendiri mempelajari 16 mata pelajaran sehingga ingin meninjau lebih dalam apakah pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi ini dapat maksimal. Selain itu guru yang mengajar pada kelas X yakni Bapak TW sebagai informan dikarenakan bapak TW sendiri telah melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi dengan baik adapun kelas yang diajar oleh bapak TW yakni dengan jumlah 12 kelas yakni XA, XB, XC, XD, XF, XG, XH, XI, XJ, XK, dan XL kemudian peneliti memilih bapak TW karena bapak TW selalu

mempersiapkan bahan dari pembelajaran berdiferensiasi seperti pada perencanaan pembelajaran yakni modul ajar yang bapak TW sendiri rancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang dilihat bahwa guru lain jarang sekali untuk bersikap kreatif dan mau mencari informasi dimana kesiapan modul ajar sangat berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, sehingga modul ajar yang digunakan untuk mengajar selalu tersedia, selain daripada itu bapak TW melaksanakan aspek-aspek yang ada didalam pembelajaran berdiferensiasi dapat diaplikasikan dan dikombinasikan dengan sangat baik pada saat proses pembelajaran dengan inovatif dan kreatif, lalu bapak TW sendiri memperhatikan komponen yang ada pada pembelajaran berdiferensiasi untuk dilaksanakan agar capaian pembelajaran atau tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Oleh karena itu, dengan mengkombinasikan sesuai CP (capaian pembelajaran) guru harus lebih bisa mengakomodir dan bervariasi dalam memuat modul ajar tidak hanya mengambil modul ajar yang sudah ada lalu tidak di modifikasi sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan yang sesuai dengan materi pembelajara lalu disesuaikan juga AP (alur pembelajaran) hal ini dibuat guna memastikan bahwa pembelajaran tersebut dapat teratur dan terarah karna mencakup langkah-langkah yang harus dilalui oleh peserta didik selama fase pembelajaran.

**Tabel 1.1 Data Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pontianak Tahun 2023**

No	Kelas	Total Peserta Didik
1.	XA	36 Orang
2.	XB	36 Orang

3.	XC	35 Orang
4.	XD	35 Orang
5.	XE	35 Orang
6.	XF	35 Orang
7.	XG	35 Orang
8.	XH	36 Orang
9.	XI	36 Orang
10.	XJ	36 Orang
11.	XK	36 Orang
12.	XL	36 Orang

*Sumber: Data Hasil Pra Riset Peneliti dengan Bapak TW, tahun 2023*

Dalam data tabel 1.1 hasil pra riset yang dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik seluruhnya berjumlah 35-36 Orang perkelas, hal ini untuk mengefesienkan pembelajaran di dalam kelas agar materi yang disampaikan kepada pessenger didik dapat disampaikan dengan maksimal.

Berdasarkan pra riset yang telah dilakukan peneliti memilih kelas XG yang diajar oleh bapak TW karena kelas tersebut aktif dan mandiri dalam belajar serta menerapkan dengan baik pembelajaran berdiferensiasi yang dimana peserta didiknya mengetahui dengan baik gaya belajar dan kebutuhan belajarnya seperti apa, selain itu kelas tersebut juga memiliki karakter yang baik sesuai dengan elemen pada kurikulum merdeka yakni sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang diterapkannya lalu adanya kedisiplin dalam belajar dan mengumpulkan tugas pada kelas yang diajar bapak TW baik.

Peneliti disini memilih kelas XG sebagai subjek dalam penelitian berjudul "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran

Sosiologi di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak" karena kelas ini mencerminkan keberagaman yang ideal untuk mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Kelas XG terdiri dari siswa dengan berbagai latar belakang akademik, minat, dan kemampuan, yang menjadi tantangan sekaligus peluang dalam penerapan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Penelitian ini akan mengkaji tiga aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi: konten, proses, dan produk. Aspek konten berfokus pada bagaimana materi sosiologi disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berbeda; aspek proses mengevaluasi metode dan strategi pengajaran yang digunakan untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar; dan aspek produk melihat bagaimana hasil belajar atau output siswa dinilai dan dikembangkan. Dengan memilih kelas XG, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas dan tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas yang heterogen, khususnya dalam mata pelajaran sosiologi di tingkat SMA.

Namun adanya masalah yang dijumpai oleh peserta didik juga karena diterapkannya kurikulum merdeka yakni mata pelajaran yang harus dipelajari berjumlah 16 mapel, sehingga peserta didik harus ekstra dalam belajar sebab ini sebagai penentu peminatan pembelajaran tingkat lanjut maka adanya keharusan nilai peserta didik untuk bagus alasannya adalah nilai tersebut akan digunakan untuk masuk perguruan tinggi nanti menggunakan nilai raport kelas X oleh karena itu, peserta memiliki tekanan besar dan harus bisa

mengefesiensikan waktu belajar yang sangat minim. Adanya penerapan pembelajaran berdiferensiasi yakni diferensiasi produk yang berkelompok dan beda-beda tugas produk yang dibuat pada setiap mata pelajaran sehingga waktu belajar mereka menjadi terbatas sebab banyaknya agenda dan tugas mereka terutama waktu belajar mereka menjadi singkat saat menjelang penilaian tengah semester masih adanya produk-produk yang harus diselesaikan sebagai bentuk nilai penilaian tengah semester contohnya penilaian tengah semester mata pelajaran seni budaya dan keterampilan diambil dari nilai pagelaran yang memakan waktu 3 bulan untuk menyelesaikannya dan juga mata pelajaran lain-lainnya dan hal ini yang menyesuaikan dengan kurikulum merdeka yang diberlakukan di SMA Negeri 1 Pontianak

Berdasarkan pra riset yang dilakukan yaitu observasi dan wawancara dengan bapak TW pada tanggal 24 Mei 2023 pukul 10.27 WIB, diketahui bahwa SMAN 1 Pontianak telah melaksanakan sistem Kurikulum Merdeka yang sudah masuk 3 tahun pada saat ajaran baru nanti. Pada tahun pertama sendiri tentunya mengalami kendala dalam bentuk pelaksanaannya hal ini didasari baru peerapannya dan contoh-contoh yang diberikan pemerintah masih sangat minim, sehingga para guru di sekolah-sekolah khususnya SMAN 1 Pontianak masih bingung dan menduga-duga terkait pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi sendiri, karena sistemnya sendiri berbeda tidak seperti K-13 adanya pelatihan yang terstruktur yakni pelatihan dari pusat lalu adanya pelatihan tingkat provinsi

Lalu adanya pelatihan tingkat kota di masing-masing sekolah, namun pelatihan pada kurikulum merdeka sendiri menggunakan PMM yakni online sehingga bapak ibu guru harus aktif dalam mencari bentuk-bentuk pembelajaran berdiferensiasi, kendalanya jika tidak aktif mencari maka akan ketinggalan informasi, Untuk tahun kedua sudah mulai memahami apalagi pada tahun ketiga sudah mulai beradaptasi. Hal ini juga dipengaruhi oleh SMA Negeri 1 Pontianak merupakan sekolah penggerak sehingga terlebih dahulu menerapkan Kurikulum Merdeka dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain.

Oleh sebab itu, harus lebih bisa memahami dan mencari informasi tambahan agar proses pembelajaran berdiferensiasi dapat dilakukan dan dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan oleh Bapak TW sendiri adalah dengan merancang pembelajaran untuk peserta didik dengan mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam dan berpihak kepada peserta didik dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, dalam persiapannya sendiri Bapak TW membuat rancangan modul ajar dengan baik, kreatif dan inovatif dengan menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran dan model-model pembelajaran untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.

Namun adanya tantangan tersendiri untuk Bapak TW dalam merancang pembelajaran berdiferensiasi adalah pada komponen pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri yaitu diferensiasi konten, untuk mencari konten yang berbeda-beda pada setiap materi yang akan diajarkan membutuhkan waktu yang tidak sedikit sebab tidak semua dalam mata pelajaran sosiologi dapat

dicari diferensiasi konten yang berbeda-beda. Selain itu tantangan lainnya adalah bagaimana Bapak TW dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi didalam kelas, karena jumlah kelas yang banyak, hal ini dikarenakan setiap semester baru akan terjadinya pertukaran kelas yang pada guru mata pelajaran sosiologi, dan kelas-kelas tersebut ditentukan oleh tim kurikulum serta jam mengajar yang terpotong oleh kegiatan sekolah dan sebagainya

Sehubungan dengan penerapan pembelajaran yang berlaku pada sekolah serta pelaksanaan sistem dari Kurikulum Merdeka sendiri yang memiliki banyak komponen guru salah satunya yang ciri khas dari pelaksanaan Kurikulum Merdeka selain adanya refleksi yakni adalah pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri dan pembelajaran berdiferensiasi sendiri dibagi menjadi 3 yakni berdiferensiasi konten, proses dan produk sehingga guru melakukan variasi-variasi terkait strategi, metode, atau model pembelajaran yang digunakan dan disesuaikan dengan karaktersistik siswanya, disesuaikan karakteristik mata pelajarannya, disesuaikan dengan karakteristik sarana prasana yang ada disekolah.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMAN 1 Pontianak”. Agar dapat dipahami bahwa pembelajaran yang menyenangkan dimulai dari ketertarikan peserta didik dan minat siswa untuk memulai proses pembelajaran tersebut. Sejalan dengan hal tersebut kurikulum merdeka memberikan wadah untuk

siswa dapat mengembangkan kemampuan akademik dan *skill* nya dalam pembelajaran yang diterapkan di kelas. Oleh karena itu peranan dari sebuah kurikulum dan teknologi tidak bisa lepas untuk mendukung perkembangan sebuah dunia pendidikan agar dapat berjalan lebih baik terutama guru dan siswa dapat lebih siap dan proses pembelajaran berlangsung lebih maksimal.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian ini adalah “Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMAN 1 Pontianak?” Adapun sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek konten pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek proses pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek produk pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek konten pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak.
2. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek proses pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak.

3. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek produk pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat ini dapat dilihat dari aspek yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan dan pengembangan pengetahuan mata kuliah strategi pembelajaran sosiologi secara teori untuk acuan ilmu pendidikan dalam menganalisis pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMAN 1 Pontianak.

###### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat menjadi kesempatan belajar bagi peserta didik dan bisa memberikan fasilitas dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa terkhusus pada pembelajaran berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMAN 1 Pontianak.

**c. Bagi Guru**

Penelitian ini dapat menambah memberikan informasi dan memberikan informasi serta dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru mata pelajaran sosiologi mengenai pembelajaran berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMAN 1 Pontianak.

**d. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat menambah informasi kepada pihak sekolah terkait pembelajaran berdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Di Kelas XG SMAN 1 Pontianak.

**e. Bagi Pihak Universitas**

Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya Program Studi Pendidikan Sosiologi sehingga digunakan sebagai bahan acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian sendiri mengacu pada penjelasan dan gambaran yang terperinci mengenai fokus penelitian yang akan dipelajari serta batasan-batasan yang akan ditetapkan, dengan tujuan menghindari kesalahpahaman atau miskonsepsi terhadap isu dan judul penelitian yang akan diangkat. Dalam hal ini, ruang lingkup penelitian ditetapkan dan dijelaskan dalam dokumen penelitian serta konsep operasional, yang mencakup hal-hal berikut:

## **1. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak. Yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah:

- a. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek konten pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak
- b. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek proses pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak.
- c. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam aspek produk pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak.

## **2. Operasional Konsep**

Operasional konsep penelitian dilakukan agar dapat menghindari kesalahpahaman dan mengurangi perbedaan serta argumentasi yang terjadi di antara individu, termasuk antara peneliti dan pembaca dalam menginterpretasikan tujuan dan istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penting untuk memberikan penjelasan atau batasan mengenai istilah-istilah yang terkait dengan penelitian ini. Berikut ini adalah beberapa istilah yang perlu dijelaskan.

### **a. Pembelajaran berdiferensiasi**

Pembelajaran berdiferensiasi adalah suatu pendekatan pengajaran yang efektif dengan memberikan berbagai metode untuk menyampaikan informasi baru kepada semua peserta didik dalam komunitas ruang kelas yang memiliki keberagaman (surwatiningsih, 2021)

Pembelajaran diferensiasi mengacu pada metode atau strategi yang digunakan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan dan harapan siswa. Dalam pembelajaran diferensiasi, guru berusaha menyediakan pendekatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan belajar setiap siswa, sehingga semua siswa dapat mengalami proses belajar yang optimal (Safarati & Zuhra, 2023).

Dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak. Pembelajaran berdiferensiasi, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, akan diteliti secara mendalam dalam konteks ini.

Dalam aspek konten, penelitian ini akan meneliti bagaimana guru menyajikan materi sosiologi dengan cara yang inovatif dan bervariasi. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa materi pembelajaran dapat diakses dan dipahami oleh semua siswa, terlepas dari latar belakang, gaya belajar, dan tingkat pemahaman mereka.

Aspek proses pembelajaran berdiferensiasi akan diteliti melalui analisis rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara terdiferensiasi. Penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan berbagai pilihan kegiatan pembelajaran, dan menyediakan dukungan yang dibutuhkan oleh setiap siswa untuk mencapai keberhasilan belajar.

Terakhir, penelitian ini akan menganalisis hasil produk yang dihasilkan oleh siswa sebagai bukti pemahaman konstruk mendalam mereka terhadap materi sosiologi. Hasil produk ini akan menjadi bukti nyata dari keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran sosiologi.

#### **b. Tahapan Pembelajaran Berdiferensiasi**

Sebelum melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, penting bagi semua elemen di sekolah untuk memahami rancangan konsep pembelajaran dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan tujuan menyediakan dukungan yang komprehensif bagi keberagaman peserta didik.

Dari penelitian ini akan melihat tahapan dari pelaksanaan pembelajaran diferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMAN 1 Pontianak berfokus pada tiga aspek utama: konten, proses, dan produk.

- 1) Aspek Konten: Guru menerapkan pendekatan diferensiasi konten dengan menyajikan materi yang bervariasi sesuai dengan tingkat kesiapan dan minat peserta didik. Hal ini dilakukan dengan memberikan asesmen diagnostik di awal pembelajaran untuk mengidentifikasi level pemahaman peserta didik. Selanjutnya, materi disusun berdasarkan profil gaya belajar peserta didik, dengan menggunakan berbagai model pembelajaran dan dukungan perangkat yang sesuai. Guru menggunakan model pembelajaran

discovery learning untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi diferensiasi sosial.

- 2) Aspek Proses: Guru menerapkan diferensiasi proses dalam kegiatan inti pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah modul ajar discovery learning. Kegiatan ini meliputi stimulasi dengan menampilkan video pembelajaran, pernyataan masalah, pengumpulan data, pemrosesan data, verifikasi melalui presentasi kelompok, dan generalisasi bersama seluruh kelas. Selama proses diskusi kelompok, guru melakukan asesmen formatif dengan mengamati aktivitas dan presentasi kelompok. Assesmen sumatif dilakukan melalui tes menjodohkan untuk mengukur pemahaman peserta didik di akhir pembelajaran.
- 3) Aspek Produk: Guru menerapkan diferensiasi produk dengan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menciptakan produk pembeda sosial yang sesuai dengan minat mereka. Produk ini dapat berupa komik, pohon budaya, video, atau artikel, dan harus memenuhi rubrik penilaian yang telah ditentukan. Rubrik ini menekankan pentingnya unsur kebinekaan global dalam produk, dengan deskripsi nilai yang berbeda untuk setiap unsur kebudayaan.

### **c. Pembelajaran sosiologi**

Pembelajaran sosiologi bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang fenomena kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran meliputi konsep dasar, pendekatan, metode, dan teknik analisis yang digunakan dalam

mempelajari berbagai fenomena dan masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata masyarakat. Sosiologi diajarkan di tingkat pendidikan menengah dengan tujuan agar peserta didik dapat: (a) memahami konsep-konsep sosiologi seperti sosialisasi, kelompok sosial, struktur sosial, lembaga sosial, perubahan sosial, dan konflik, serta pentingnya terciptanya integrasi sosial; (b) memahami peran sosial yang beragam dalam kehidupan berkelompok; dan (c) mengembangkan sikap, kesadaran, dan kepedulian sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Pereira, 2015).

Dalam penelitian ini berfokus pada penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak. Pembelajaran berdiferensiasi, yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa, akan diteliti secara mendalam dalam konteks ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pembelajaran berdiferensiasi diterapkan dalam konteks pembelajaran sosiologi di kelas tersebut, dengan fokus pada aspek konten, proses, dan produk pembelajaran. Tujuannya adalah untuk memahami bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam mata pelajaran sosiologi di kelas XG SMA Negeri 1 Pontianak.